
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA RANDUPADANGAN KABUPATEN GRESIK MELALUI PENGOLAHAN SUSU SAPI (CHU-CHU)

Joko Slamet¹, Surya Priyambudi², M. Iqbal Firdiyansah³, Indah Darojatil Hikmah⁴, Soraya Firdaus Al Zain⁵

¹²³⁴⁵Universitas Wijaya Putra

17052025@student.uwp.ac.id, surya@uwp.ac.id, 17053054@student.uwp.ac.id, 17012040@student.uwp.ac.id,
18053009@student.uwp.ac.id

Abstract

Randupadangan Village has the potential to produce cow's milk according to the 2018 civil registry data which can be developed for the welfare of community. Cow's milk production reaches 60 liters/day which is obtained from Mr. Sulaiman. Cow's milk that has been sold is pure has a lower economic value of Rp. 5,000/liters so that the processing of cow's milk into Chu-Chu's processed products, namely milk of various flavors, is expected to increase economic value. Through community service activities in Village carried out by PKK mothers and housewives in RT 18, which has 15 members assisted to process cow's milk into products of higher selling value for household economic independence and creating jobs for the people. Through the empowerment that is carried out, this solution assistance is expected to be able to balance the needs of the household economy. The method used this empowerment is FGD, socialization, practice, making modules and forming community. The measured results are based on indicators the level of knowledge, action and income taken pre & post test, the percentage increase is 67%. The results of the data discussion show that the community service program implemented in Randupadangan Village is quite effective in increasing economic value.

Keywords: *Cow's Milk; Chu-Chu; Household Economic Independence; Community*

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA RANDUPADANGAN KABUPATEN GRESIK MELALUI PENGOLAHAN SUSU SAPI (CHU-CHU)

Joko Slamet¹, Surya Priyambudi², M. Iqbal Firdiyansah³, Indah Darojatil Hikmah⁴, Soraya Firdaus Al Zain⁵

¹²³⁴⁵Universitas Wijaya Putra

17052025@student.uwp.ac.id, surya@uwp.ac.id, 17053054@student.uwp.ac.id, 17012040@student.uwp.ac.id, 18053009@student.uwp.ac.id

Abstrak

Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik memiliki potensi penghasil susu sapi menurut data catatan sipil tahun 2018 yang dapat dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Produksi susu sapi mencapai 60 liter per hari yang didapat dari peternakan sapi perah milik bapak Sulaiman. Susu sapi yang selama ini dijual murni memiliki nilai ekonomis yang lebih rendah Rp. 5.000,- per liter sehingga pengolahan susu sapi menjadi produk olahan Chu-Chu yakni susu aneka rasa yang diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomisnya. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Randupadangan yang dilakukan oleh ibu PKK dan ibu rumah tangga di RT 18 yang memiliki anggota 15 orang didampingi untuk mengolah susu sapi menjadi produk bernilai jual lebih tinggi guna kemandirian ekonomi rumah tangga dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Randupadangan. Melalui pemberdayaan yang dilakukan pendampingan solusi tersebut diharapkan mampu mengimbangi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan ini adalah FGD (*Focus Group Discussion*), sosialisasi, praktek, pembuatan modul dan membentuk komunitas. Hasil yang diukur berdasarkan indikator tingkat pengetahuan, tindakan dan penghasilan yang dilakukan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) prosentase peningkatan sebesar 67%. Hasil pembahasan data menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan di Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik cukup efektif dalam meningkatkan nilai ekonomisnya.

Kata Kunci: Susu Sapi; Chu-Chu; Kemandirian Ekonomi Rumah Tangga; Komunitas.

PENDAHULUAN

Desa Randupadangan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, menurut Catatan Sipil Desa tahun 2018 memiliki luas wilayah 378.0 Ha dengan jumlah penduduk 4.586 jiwa yang terbagi menjadi dua dusun, Dusun Randu terdiri dari 2 RT dan 1 RW dengan jumlah keseluruhan 1.215 kepala keluarga sedangkan Dusun Padangan terdiri dari 20 RT dan 6 RW dengan jumlah keseluruhan 3.371 kepala keluarga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh tim UKM TERAFO UWP kepada bapak H. Anhar selaku Kepala Desa Randupadangan dan bapak Sulaiman selaku Ketua Kelompok Tani (gapoktan) menyampaikan beberapa potensi yang dihasilkan oleh Desa Randupadangan antara lain 372.1 Ha pertanian/perkebunan dan 3 peternakan besar, hal tersebut diperkuat oleh data catatan sipil tahun 2018, terdapat 950 ekor sapi, 1.500 ekor kambing dan 3.500 ekor unggas merupakan dari sektor peternakan sedangkan dari sektor pertanian/perkebunan terdapat cabai merah 10 ton/Ha, padi 25 ton/Ha dan buah-buahan 10 ton/Ha. Pak Sulaiman menyampaikan kepada tim salah satu unggulan peternakan di Desa Randupadangan yakni sapi perah, dimana Pak Sulaiman sendiri memiliki peternakan sapi perah dengan jumlah 9 sapi perah yang berada dalam suatu kandang

yang dibangun secara semi permanen dengan jumlah susu sapi yang dihasilkan 60 liter/hari dengan harga jual susu murni Rp. 5.000,-/liter, hal tersebut tentu tak sebanding dengan tenaga, biaya perawatan dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh para peternak sapi perah.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya teknologi untuk mengolah susu sapi murni menjadi susu olahan dengan aneka rasa dan varian. Dengan demikian dilakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dibentuk program pengolahan susu aneka rasa dengan *New Branding* yakni CHU-CHU.

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan di Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Jawa Timur dengan waktu pelaksanaan selama 6 bulan.

Tahap Pelaksanaan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi saat ini di Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi rumah tangga. Setiap kegiatan disusun semenarik mungkin sehingga menarik daya minat kelompok sasaran (ibu PKK dan ibu rumah tangga) untuk turut aktif berpartisipasi serta terlibat secara langsung sebagai berikut : **1) Focus Group Discussion:** FGD (dalam Hardo, 2018) adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data, dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarah dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik. Dengan demikian dari FGD diperoleh data informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta. FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilakukan oleh tim bersama masyarakat Desa Randupadangan dengan menghadirkan pakar atau ahli dalam bidang makanan, minuman dan pertanian yakni Ir. Faisol Humaidi, M.P dengan berdiskusi bersama mitra dengan membahas proses pengolahan susu sapi



Gambar 1. *Focus Group Discussion*

Penyusunan Modul: Pembuatan modul atau pedoman dalam melaksanakan program pada 25 juli 2019 yang berisi SOP pemerahan susu sapi, SOP pengolahan susu aneka rasa, SOP Login email, Panduan pendaftaran Go Food dan Panduan Penjualan *Online*.



Gambar 2. Buku Pedoman Program

Desain Produk: Pemilihan kemasan (botol atau cup) dilakukan oleh tim beserta desain yang meliputi sticker dan marketing kit dengan menggunakan aplikasi atau software coreldraw. **4) Sosialisasi:** Metode sosialisasi pada gambar 4 penyampaian materi agar dapat diterima oleh mitra seperti proses pengenalan kegiatan, nilai tambah dari inovasi olahan susu sapi murni untuk kemandirian ekonomi rumah tangga.



Gambar 3. Sosialisasi bersama mitra

Praktek: Metode praktek untuk membuat aneka olahan susu sapi secara sederhana dengan teknik pasteurisasi.



Gambar 4. Praktik pembuatan olahan susu aneka rasa bersama ibu PKK dan ibu rumah tangga

Pengujian: Metode pengujian yang dilakukan oleh tim yakni dengan melakukan Uji Organoleptik dengan sasaran masyarakat dan mahasiswa Universitas Wijaya Putra setempat yang masuk kedalam kategori layak sebagai tim penguji yang tidak merokok.



Gambar 5. Uji Organoleptik produk olahan

Pendampingan: Metode pendampingan yang dilakukan kepada mitra meliputi pendampingan pengolahan aneka olahan susu sapi, pembukuan sederhana, penjualan secara offline ataupun online.



Gambar 6. Proses Pasteurisasi



Gambar 7. Pendampingan Pembukuan Sederhana



Gambar 8. Pendampingan Penjualan *Online* (ecommerce)

Membentuk Komunitas: Metode membentuk komunitas agar terjaga kontinuitas program pengabdian ini secara mandiri dan produktif dalam pengelolaan susu aneka rasa. Tim memberikan buku panduan pembuatan dan penjualan produk CHU-CHU.

Monitoring dan Evaluasi

Melalui Monitoring dan Evaluasi dapat diketahui kendala yang terjadi pada mitra sehingga dapat diketahui solusi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setiap 2 minggu sekali dalam sebulan.



Gambar 9. Monitoring dan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan survei ke Mitra yakni Desa Randupadangan, peternak sapi sekaligus ketua gabungan kelompok tani (gapoktan) Pak Sulaiman dan Ibu Sulastik selaku Ketua PKK.

Survei tersebut bertujuan untuk melihat kondisi ril dari peternakan sapi perah di lapangan dan pengumpulan data untuk dilakukan perbaikan dan pengembangan teknik produksi serta pemasaran yang akan dilakukan oleh masyarakat Desa Randupadangan dengan pendampingan oleh Tim UKM TERAFO UWP.

Persiapan: Pada tahap ini tim melakukan observasi dan wawancara terkait sumber daya yang terdapat di Desa Randupadangan dengan dibantu pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara terstruktur. Teknik analisis data menggunakan analisa deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Hasil dari analisis menggunakan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Tabel 1. Hasil kuesioner berdasarkan jumlah responden (jenis kelamin)

Jenis_Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	17	39,5	39,5	39,5
Valid Perempuan	26	60,5	60,5	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Tabel 2. Hasil kuesioner berdasarkan pengetahuan Sumber Daya

Pengetahuan SDA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tahu	27	62,8	62,8	62,8
Valid Tidak	16	37,2	37,2	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Pada tahap persiapan selain melakukan pengambilan data melalui kuesioner tim dan mitra melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan mengundang pakar atau ahli dalam bidang makanan dan minuman khususnya susu yakni Ir. Faisol Humaidi, M.P ke Desa Randupadangan untuk melakukan diskusi dengan mitra terkait pengolahan susu sapi menjadi olahan minuman dan makanan yang baik dan benar.

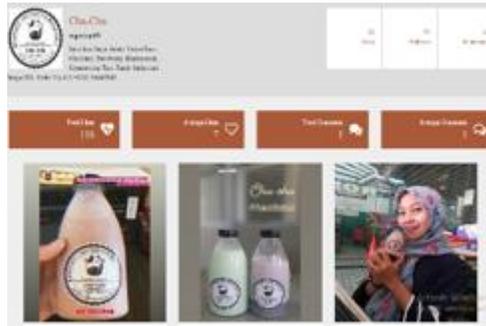
Sosialisasi: Sosialisasi dilakukan di dua tempat yang berbeda, lokasi yang pertama dilakukan di rumah Bapak Kepala Desa Randupadangan dan lokasi yang kedua dilakukan di rumah Kepala Dusun Padangan Bapak Sulaiman yang dihadiri oleh ibu rumah tangga dan ibu PKK Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Pelaksanaan: Pada tahap pelaksanaan dilakukan beberapa pendampingan sekaligus diantaranya: **a) Pendampingan Pengolahan Susu Sapi:** Proses pendampingan pembuatan olahan susu sapi diolah menjadi susu aneka rasa, susu puding sedot atau pudot dengan menggunakan metode pengolahan pasteurisasi, dimana metode ini dilakukan dengan cara susu sapi dilakukan sterilisasi dengan temperatur mencapai 70°C untuk membunuh bakteri pentagen dalam susu sapi sehingga hasil olahan susu sapi dapat bertahan selama 24 jam dalam temperatur ruangan dan 7 hari jika disimpan dalam freezer



Gambar 10. Hasil produk olahan susu sapi

Pendampingan Pengelolaan Sosial media dan Market Place berbasis Website: Proses pendampingan penjualan melalui media sosial yakni Whatsapp Bisnis, Instagram, Facebook serta *Market Place* berbasis *Website step by step*

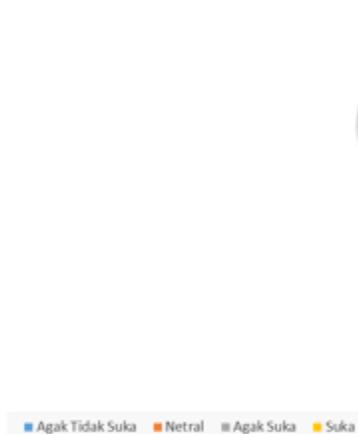


Gambar 11. Sosial media Chu-Chu



Gambar 12. Market Place Chu-Chu

c) **Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan:** Proses pendampingan masih berlanjut dengan melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan secara sederhana yakni pencatatan penjualan setiap hari dan dilakukan perhitungan setiap harinya. d) **Uji Organoleptik:** Pada tahap ini dilakukan uji organoleptik terhadap produk olahan dengan menguji semua varian rasa yang telah diolah menjadi *new branding* “Chu-Chu” dengan melibatkan 41 responden dan bukan perokok aktif, hasil organoleptik dapat dilihat pada grafik *Pie Chart* dibawah ini:



Gambar 13. Grafik Pie Chart berdasarkan uji warna, aroma, rasa dan tekstur

Publikasi: Publikasi yang dilakukan oleh tim untuk memperkenalkan ke khalayak ramai melalui media cetak dan media online seperti melalui website www.realita.co, www.halloindonesia.net, www.bem.uwp.ac.id, www.uwp.ac.id, www.buletin.uwp.ac.id dan melalui sosial media instagram di beberapa akun Organisasi

Mahasiswa Universitas Wijaya Putra untuk membantu memperkenalkan produk unggulan Desa Randupadangan kepada khalayak ramai seperti gambar di bawah ini.



Gambar 14. Publikasi Online laman realita



Gambar 15. Publikasi Online laman BEM UWP

1. Keberlanjutan Program: Proses keberlanjutan program sangatlah penting dan harus dijaga dengan sangat baik demi keberlanjutan usaha yang telah dibangun dari awal hingga saat ini dengan melakukan inovasi terhadap susu sapi menjadi olahan susu aneka rasa yang dijual dengan harga sebagai berikut:

Tabel 3. Price List “Chu-Chu”

Ukuran	Item	Harga
200 ml	Susu Aneka Rasa & Puding Sedot	Rp 6.000
350 ml	Susu Aneka Rasa & Puding Sedot	Rp 10.000
1000 ml	Susu Aneka Rasa & Puding Sedot	Rp 23.000



Gambar 16. Peresmian Rumah Produksi & Outlet Chu-Chu

Proses produksi Chu-Chu dilakukan di Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik didalam bangunan bekas warung kopi milik Bapak Sulaiman yang sejak tahun 2008 tidak dipergunakan lagi, sehingga pada

tahun 2019 dirubah menjadi Rumah Produksi Chu-Chu yang telah diresmikan pada 08 September 2019, seperti yang terlihat pada gambar diatas peresmian rumah produksi.

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Holistik Bina Desa (PHBD) pada tahun 2019 telah menghasilkan beberapa kegiatan untuk menunjang tercapainya seluruh program PHBD sebagaimana yang telah direncanakan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut: 1) Dapat meningkatkan penghasilan dan produktivitas masyarakat Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik 2) Membuatn profil usaha, buku panduan, poster dan katalog minuman dan makanan olahan susu sapi 3)Mampu menciptakan berbagaimacam varian olahan susu sapi 4) Mampu memasarkan produk olahan susu sapi melalui offline dan online 5) Mempublikasikan hasil olahan susu sapi melalui media cetak dn online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas dukungannya melalui hibah mahasiswa Program Holistik Bina Desa (PHBD) tahun 2019, tahun anggaran 2019. Terima kasih juga kami sampaikan kepada penyelenggara atas kesempatannya untuk bergabung dalam konferensi Nasional ke 6 PKM-CSR tahun 2020.

REFERENSI

Hardo,Nurleila, Fitroh, Ihwan, Miranda, Nur (2018). Grey Water dan Air Banjir Layak Pakai Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih, Teknologi Tepat Guna, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Putra.